

Determinan yang Mempengaruhi Minat UMKM Terhadap Penggunaan *Cloud accounting*

Priyastiwi ^{1*}, Meisylia Nur Fitria Rasyid ²

^{1,2} STIE Widya Wiwaha Yogyakarta

* E-mail Korespondensi: priyastiwi@stieww.ac.id

Information Article

History Article

Submission: 18-03-2024

Revision: 03-08-2024

Published: 07-08-2024

DOI Article:

10.24905/permana.v16i2.435

A B S T R A K

Penggunaan teknologi saat ini yang semakin maju, membuat UMKM sekarang merasakan dampak dari kemajuan ini, salah satunya adalah dengan penggunaan *cloud accounting*. Penelitian ini bertujuan untuk untuk mempelajari bagaimana determinan yang mempengaruhi minat UMKM terhadap penggunaan *cloud accounting*. Metode kuantitatif dengan penelitian survey digunakan sebagai pendekatan penelitian ini. Dalam penelitian ini, metode survey online digunakan, dengan sampel 134 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa determinan minat *cloud accounting* berdampak positif, sedangkan variabel moderasi kecemasan teknologi terhadap *Perceived Usefulness* dan *Perceived Ease of Use* berdampak negatif.

Kata kunci: Pengetahuan Akuntansi, *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease of Use*, Kecemasan Teknologi, *Technology Acceptance Model (TAM)*, Minat *Cloud accounting*

A B S T R A C T

The use of today's increasingly advanced technology, making UMKM now feel the impact of these advances, one of which is with the use of cloud accounting. He did this research to analyze accounting knowledge, Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and technological anxiety as moderation variables. The aim of this research is to study how determinants influence UMKM's interest in the use of cloud accounting. Quantitative method with survey research is used as a study approach. In the study, online survey method is used, with a sample of 134 respondents. The results showed that determinants of interest in cloud accounting had a positive impact, while the variables of moderation of technology's anxiety against Perceived Usefulness and Perceived Ease of Use had a negative impact.

Keywords: *Accounting Knowledge, Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Technology Absence,*

Acknowledgment

PENDAHULUAN

UMKM di Indonesia telah menjadi bagian penting dari sistem perekonomian di Indonesia. Hal ini dikarenakan UMKM merupakan unit-unit usaha yang lebih banyak jumlahnya dibandingkan usaha industri berskala besar dan memiliki keunggulan dalam menyerap tenaga kerja. Berdasarkan Badan Pusat Statistik jumlah UMKM di Indonesia mencapai 64, 2 juta. Jumlah tersebut merupakan 99, 99 % dari total UMKM yang beroperasi di Indonesia. Hal ini menandakan bahwa UMKM merupakan salah satu penggerak perekonomian utama di Indonesia. Khusus di Provinsi DIY berdasarkan Dinas Koperasi dan UMKM DIY jumlah UMKM mencapai 329. 132. Meskipun memiliki peran yang fundamental dalam perekonomian negara UMKM masih belum optimal dalam menata aktivitas keuangannya sehingga berdampak pada kinerja UMKM, dewasa ini pengelolaan UMKM masih berfokus pada aktivitas pemasaran dan mengabaikan dari sisi pengelolaan keuangan (Nengsih et al. , 2022)

Pengelolaan keuangan di UMKM belum tercatat dengan baik hal ini terlihat karena adanya perbedaan antara keuangan pribadi dan keuangan usaha, dampak yang ditimbulkan adalah dana yang digunakan tidak terkendali sehingga dapat menimbulkan berbagai permasalahan keuangan. Pencatatan keuangan dilakukan UMKM dilakukan dengan cara yang sederhana seringkali memberikan informasi yang kurang memadai dalam pengambilan keputusan, hal ini terjadi karena pemilik UMKM tidak memiliki kemampuan pada pencatatan dan pengelolaan keuangan, namun hal ini bisa diatasi dengan implementasi perangkat lunak akuntansi (Cahyani, 2021). Aplikasi akuntansi yang memadai adalah aplikasi tidak hanya mampu menyajikan luaran yang berupa laporan keuangan tetapi juga tidak melanggar hukum (Nurhasanah, 2023)

Pada era modern berbasis teknologi ini menjadikan segala sesuatunya akan berevolusi dan menjadi tantangan bagi pelaku perkembangan UMKM. Salah satunya adalah digitalisasi keuangan pada bisnis yang kini sudah menggunakan *cloud accounting*. *Cloud accounting* merupakan sebuah database untuk menyimpan data akuntansi secara online. Melalui *Cloud accounting* data-data transaksi akuntansi akan dapat dientri kapan saja dan tersimpan dengan baik. (Nursyamsu et al., 2022). Banyak UMKM yang terbantu dengan adanya *Cloud accoun-*

ting, salah satunya dari segi biaya yang dikeluarkan juga lebih sedikit karena mereka hanya perlu membayar biaya berlangganan secara berkala berdasarkan kebutuhan (penggunaan) dari pada mengeluarkan biaya untuk membeli aplikasi dan hardware yang malah (Dimitriu & Matei, 2015).

Selain itu, Dengan *Cloud accounting* dapat membantu mengurangi suatu pekerjaan yang menghabiskan waktu, dan memungkinkan untuk berkonsentrasi pada pengembangan bisnis mereka (Piyush & Modi, 2018). Oleh karena itu, pemanfaatan *Cloud accounting* diharapkan dapat membantu UMKM dalam digitalisasi bisnis dan naik kelas dalam persaingan bisnis. Sehingga pengguna software *cloud accounting* berupa aplikasi pembukuan online sudah banyak tersedia di Android pada layanan Play Store, seperti Jurnal Mobile.

Ada beberapa faktor yang menggunakan *cloud accounting* salah satunya adalah pengetahuan akuntansi. Pengetahuan akuntansi merupakan pengetahuan mengenai cara mengelompokkan, menganalisis, mencatat hal-hal yang berhubungan dengan aktivitas keuangan Perusahaan. Dalam penelitian (Kiryanto, 2001) menjelaskan bahwa pengetahuan pemilik UMKM tentang informasi akuntansi sangat kurang sekali. Pengetahuan akuntansi perlu dimiliki oleh pengusaha dimana dapat digunakan untuk membantu pemilik yang juga sebagai pengelola usaha melakukan manajemen pada usahanya. Berdasarkan penelitian (Sari, 2013)

Teori yang banyak digunakan untuk menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan individu atas sebuah teknologi baru adalah teori TAM. Teori Tam (*Technology Acceptance Model*) adalah salah satu teori perilaku yang menjelaskan tentang pendekatan pemanfaatan teknologi informasi. Tam (*Technology Acceptance Model*) ini diperkenalkan oleh Davis (1989) yang mengembangkan kerangka pemikiran mengenai minat untuk menggunakan teknologi informasi berdasarkan persepsi manfaat (*perceived of usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use*). Selain itu, persepsi kemudahan untuk penggunaan (*Perceived Ease of Use*) juga memiliki pengaruh terhadap persepsi manfaat (*perceived usefulness*) penggunaan aplikasi akuntansi.

Ada beberapa kemungkinan karena kecemasan teknologi, mereka beranggapan bahwa menggunakan sebuah teknologi akan membingungkan para pelaku UMKM sebagai pemula. Selain itu, mereka juga khawatir tidak dapat mengoperasikannya dengan baik sehingga dapat merusak catatan akuntansi mereka (Alvian, 2019). Variabel ini telah diteliti oleh penelitian (Hoque & Sorwar, 2017) mendapatkan hasil bahwa *technology anxiety* berpengaruh positif

signifikan terhadap Behavioral Intention. Namun pada penelitian yang dilakukan oleh (Putu et al., 2023) bahwa kecemasan teknologi memiliki pengaruh negatif terhadap niat pemilik UMKM untuk menggunakan SI Apik.

Seiring meningkatnya popularitas perangkat software akuntansi berbasis *cloud accounting* ini sebagai model penyebaran perangkat lunak terbesar, para pengembang melakukan pengembangan dengan berbagai fitur yang cocok untuk perusahaan dan pelaku UMKM. Pada akhirnya menempatkan Akuntansi berbasis cloud sebagai jawaban untuk kebutuhan manajemen keuangan dari berbagai pelaku UMKM. Berdasarkan pemaparan latar belakang permasalahan diatas, sehingga tujuan penelitian ini adalah untuk membahas determinan yang mempengaruhi minat UMKM terhadap penggunaan *Cloud accounting*. Tujuan penelitian adalah untuk menguji determinan yang mempengaruhi minat UMKM terhadap penggunaan *cloud accounting*.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik accidental sampling. Dimana peneliti mengirimkan kuisioner ke 150 orang, yang kembali ke peneliti sejumlah 134 orang. Metode pengumpulan data menggunakan kuisioner, yang dilakukan melalui pengisian formulir online melalui platform media sosial seperti WhatsApp, Instagram, dan Telegram. Variabel independent dalam penelitian ini adalah Pengetahuan Akuntansi, *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease of Use*. Variabel dependen adalah Minat *Cloud accounting*, sedangkan untuk variabel moderasi adalah Kecemasan Teknologi. Pengaruh masing-masing variabel bebas, termasuk pengetahuan akuntansi, *Perceived Usefulness*, dan *Perceived Ease of Use* terhadap variabel terikat yaitu minat *cloud accounting*. Untuk menguji moderasi kecemasan teknologi terhadap *Perceived Usefulness* dan *Perceived Ease of Use*, analisis yang digunakan adalah SEM PLS.

Hipotesis

H₁: Pengetahuan Akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap minat UMKM pada penerapan *cloud accounting* di DIY

H₂: *Perceived Usefulness* berpengaruh positif signifikan terhadap Minat UMKM pada penerapan *cloud accounting* di DIY

H₃: Persepsi kemudahan (*Perceived Ease of Use*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap

Minat UMKM pada penerapan *cloud accounting* di DIY

H4: Kecemasan Teknologi memoderasi pengaruh *Perceived Usefulness* terhadap minat UMKM pada penerapan *cloud accounting* di DIY

H5: Kecemasan Teknologi memoderasi pengaruh *Perceived Ease of Use* terhadap minat UMKM pada penerapan *cloud accounting* di DIY

HASIL

Uji Validitas Konvergen

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Konvergen

Variabel	Item Pengukur	Indikator	Outer Loading	Cronbachs Alpha	Composite Reability	AVE
Pengetahuan Akuntansi	X1. 1		0. 957	0. 954	0. 961	0. 810
	X1. 2		0. 831			
	X1. 3		0. 926			
	X1. 4		0. 875			
	X1. 5		0. 940			
	X1. 6		0. 957			
	X1. 7		0. 926			
	X1. 8		0. 771			
	X1. 9		0. 957			
<i>Perceived Usefulness</i>	X2. 1		0. 913	0. 935	0. 947	0. 746
	X2. 2		0. 745			
	X2. 3		0. 872			
	X2. 4		0. 879			
	X2. 5		0. 851			
	X2. 6		0. 790			
	X2. 7		0. 897			
	X2. 8		0. 946			
<i>Perceived Ease of Use</i>	X3. 1		0. 881	0. 932	0. 944	0. 799
	X3. 2		0. 872			
	X3. 3		0. 831			
	X3. 4		0. 868			
	X3. 5		0. 935			
	X3. 6		0. 853			
	X3. 7		0. 919			
	X3. 8		0. 956			
	X3. 9		0. 925			
Kecemasan Teknologi	Z1. 1		0. 753	0. 891	0. 917	0. 649
	Z1. 2		0. 857			
	Z1. 6		0. 868			
<i>Minat Cloud accounting</i>	Y. 1		0. 906	0. 964	0. 970	0. 822
	Y. 2		0. 972			
	Y. 3		0. 966			
	Y. 4		0. 929			
	Y. 5		0. 851			
	Y. 6		0. 866			
	Y. 7		0. 876			

Sumber: Data sekunder diolah dengan PLS, (2023)

Pada tabel menunjukkan bahwa masing-masing indicator setiap variabel memiliki nilai outer loadings > 0, 70 sehingga dapat dikatakan bahwa semua indicator setiap variabel telah memenuhi validitas konvergen dan memiliki nilai yang tinggi. Dari nilai AVE pada setiap variabel yaitu > 0, 50. Sehingga dapat dikatakan bahwa seluruh variabel penelitian telah memenuhi validitas konvergen yang baik..

Uji Validitas Diskriminan (*Discriminant Validity*)

Tabel 2. Hasil Perbandingan Nilai AVE

	Pengetahuan Akuntansi	<i>Perceived Usefulness</i>	<i>Perceived Ease of Use</i>	Kecemasan Teknologi	Minat Cloud accounting
Pengetahuan Akuntansi	0. 857				
<i>Perceived Usefulness</i>	0. 849	0. 831			
<i>Perceived Ease of Use</i>	0. 825	0. 931	0. 809		
Kecemasan Teknologi	0. 486	0. 574	0. 639	0. 645	
Minat Cloud Accounting	0. 759	0. 768	0. 862	0. 806	0. 907

Sumber: Data sekunder diolah dengan PLS, (2023)

Metode Cross Loadings

Tabel 3. Hasil Pengetahuan Akuntansi (X1)

	Pengetahuan Akuntansi (X1)	<i>Perceived Usefulness (X2)</i>	<i>Perceived Ease of Use (X3)</i>	Minat Cloud accounting (Y)	Kecemasan Teknologi (Z)
X1. 1	0. 922	0. 753	0. 751	0. 674	0. 458
X1. 2	0. 827	0. 654	0. 684	0. 612	0. 358
X1. 3	0. 912	0. 757	0. 759	0. 716	0. 439
X1. 4	0. 805	0. 659	0. 628	0. 571	0. 299
X1. 5	0. 914	0. 775	0. 770	0. 642	0. 377
X1. 6	0. 931	0. 777	0. 786	0. 674	0. 458
X1. 7	0. 912	0. 754	0. 752	0. 700	0. 427
X1. 8	0. 729	0. 672	0. 607	0. 639	0. 425
X1. 9	0. 732	0. 730	0. 600	0. 604	0. 490

Sumber: Data sekunder diolah dengan PLS, (2023)

Pada table diatas menunjukkan bahwa variabel pengetahuan akuntansi (X1) berkorelasi lebih tinggi dibandingkan dengan yang laiya, yang artinya secara keseluruhan pengukuran validitas dengan metode cross loadings pada variabel (X1) terpenuhi.

Tabel 4. Hasil *Perceived Usefulness* (X2)

	Pengetahuan Akuntansi (X1)	<i>Perceived Usefulness</i> (X2)	<i>Perceived Ease of Use</i> (X3)	Minat <i>Cloud accounting</i> (Y)	Kecemasan Teknologi (Z)
X2. 1	0. 715	0. 856	0. 809	0. 594	0. 412
X2. 2	0. 733	0. 750	0. 624	0. 617	0. 403
X2. 3	0. 679	0. 839	0. 793	0. 624	0. 424
X2. 4	0. 852	0. 837	0. 706	0. 612	0. 430
X2. 5	0. 600	0. 818	0. 792	0. 583	0. 459
X2. 6	0. 604	0. 763	0. 684	0. 634	0. 582
X2. 7	0. 733	0. 869	0. 861	0. 716	0. 520
X2. 8	0. 722	0. 903	0. 896	0. 700	0. 560

Sumber: Data sekunder diolah dengan PLS, (2023)

Pada table diatas menunjukkan bahwa variabel *Perceived Usefulness* (X2) berkorelasi lebih tinggi dibandingkan dengan yang lainnya, yang artinya secara keseluruhan pengukuran validitas dengan metode cross loadings pada variabel (X2) terpenuhi.

Tabel 5. Hasil *Perceived Ease of Use* (X3)

	Pengetahuan Akuntansi (X1)	<i>Perceived Usefulness</i> (X2)	<i>Perceived Ease of Use</i> (X3)	Minat <i>Cloud accounting</i> (Y)	Kecemasan Teknologi (Z)
X3. 1	0. 780	0. 713	0. 831	0. 781	0. 548
X3. 2	0. 523	0. 697	0. 720	0. 593	0. 479
X3. 3	0. 701	0. 673	0. 719	0. 671	0. 407
X3. 4	0. 803	0. 782	0. 746	0. 606	0. 358
X3. 5	0. 637	0. 736	0. 784	0. 653	0. 481
X3. 6	0. 540	0. 745	0. 747	0. 616	0. 446
X3. 7	0. 688	0. 814	0. 888	0. 735	0. 575
X3. 8	0. 654	0. 822	0. 918	0. 779	0. 664
X3. 9	0. 674	0. 804	0. 894	0. 795	0. 628

Sumber: Data sekunder diolah dengan PLS, (2023)

Pada table diatas menunjukkan bahwa variabel *Perceived Ease of Use* (X3) berkorelasi lebih tinggi dibandingkan dengan yang lainnya, yang artinya secara keseluruhan pengukuran validitas dengan metode cross loadings pada variabel (X3) terpenuhi.

Tabel 6. Hasil *Minat Cloud accounting* (Y)

	Pengetahuan Akuntansi (X1)	<i>Perceived Usefulness</i> (X2)	<i>Perceived Ease of Use</i> (X3)	Minat <i>Cloud accounting</i> (Y)	Kecemasan Teknologi (Z)
Y. 1	0. 601	0. 713	0. 793	0. 867	0. 579
Y. 2	0. 650	0. 785	0. 876	0. 954	0. 651
Y. 3	0. 827	0. 653	0. 741	0. 908	0. 528
Y. 4	0. 782	0. 626	0. 713	0. 892	0. 569
Y. 5	0. 653	0. 782	0. 879	0. 955	0. 644
Y. 6	0. 595	0. 713	0. 799	0. 919	0. 658
Y. 7	0. 725	0. 581	0. 650	0. 846	0. 447

Sumber: Data sekunder diolah dengan PLS, (2023)

Pada table diatas menunjukkan bahwa variabel Minat *Cloud accounting* (Y) berkorelasi lebih tinggi dibandingkan dengan yang lainnya, yang artinya secara keseluruhan pengukuran validitas dengan metode cross loadings pada variabel (Y) terpenuhi.

Tabel 7. Hasil Kecemasan Teknologi (Z)

	Pengetahuan Akuntansi (X1)	Perceived Usefulness (X2)	Perceived Ease of Use (X3)	Minat <i>Cloud accounting</i> (Y)	Kecemasan Teknologi (Z)
Z. 1	0. 352	0. 453	0. 493	0. 482	0. 869
Z. 2	0. 384	0. 496	0. 544	0. 469	0. 737
Z. 6	0. 346	0. 457	0. 511	0. 617	0. 832

Sumber: Data sekunder diolah dengan PLS, (2023)

Pada table diatas menunjukkan bahwa variabel Kecemasan Teknologi (Z) berkorelasi lebih tinggi dibandingkan dengan yang lainnya, yang artinya secara keseluruhan pengukuran validitas dengan metode cross loadings pada variabel (Z) terpenuhi.

Uji Model Struktural

Tabel 8. Hasil Uji Hipotesis (Nilai t, P-values, F-square)

Hipotesis	Path Coeficient	p-value	95% Interval Kepercayaan Path Coeficient		f-square
			Batas Bawah	Batas Atas	
(H1) => X1 Y	0, 304	0, 027 < 0, 05 (Sig)	0, 034	0, 270	0, 045
(H2) => X2 Y	0, 258	0, 018 < 0, 05 (Sig)	0, 247	0, 581	0, 305
(H3) => X3 Y	0, 457	0, 017 < 0, 05 (Sig)	0, 343	0, 604	0, 479

Sumber: Data sekunder diolah dengan PLS, (2023)

Hipotesis pertama (H1) diterima yang artinya ada pengaruh signifikan dari pengetahuan akuntansi terhadap minat *cloud accounting* dengan nilai t (0, 304) dan p-value (0, 027 < 0, 050). Dan jika dinilai dari selang kepercayaan 95% besarnya pengaruh pengetahuan akuntansi dalam meningkatkan minat *cloud accounting* terletak pada nilai 0, 034-0, 270. Sehingga meskipun nilainya signifikan peran pengetahuan akuntansi dalam meningkatkan minat *cloud accounting* mempunyai pengaruh rendah dalam level struktural (f square =0, 045).

Hipotesis kedua (H2) diterima yang artinya ada pengaruh signifikan dari pengetahuan akuntansi terhadap minat *cloud accounting* dengan nilai t (0, 258) dan p-value (0, 018 < 0, 050). Dan jika dinilai dari selang kepercayaan 95% besarnya pengaruh pengetahuan akuntansi dalam meningkatkan minat *cloud accounting* terletak pada nilai 0, 247-0, 581. Sehingga

meskipun nilainya signifikan peran pengetahuan akuntansi dalam meningkatkan minat *cloud accounting* mempunyai pengaruh rendah dalam level structural (f square =0, 305).

Hipotesis ketiga (H3) diterima yang artinya ada pengaruh signifikan dari pengetahuan akuntansi terhadap minat *cloud accounting* dengan nilai t (0, 457) dan p-value (0, 017 < 0, 050). Dan jika dinilai dari selang kepercayaan 95% besarnya pengaruh pengetahuan akuntansi dalam meningkatkan minat *cloud accounting* terletak pada nilai 0, 343-0, 604. Sehingga meskipun nilainya signifikan peran pengetahuan akuntansi dalam meningkatkan minat *cloud accounting* mempunyai pengaruh rendah dalam level structural (f square =0, 479)

Tabel 9. Hasil Uji Hipotesis Moderasi (Nilai t, P-values, F-square)

Hipotesis	Path Coeficient	p-value	95% Interval Kepercayaan Path Coeficient		Upsilon v
			Batas Bawah	Batas Atas	
(H4) Z1 x X2 => Y	0, 305	0, 446 > 0, 05 (Tidak Sig)	0, 138	0, 361	0, 712
(H4) Z1 x X3 => Y	0, 227	0, 317 > 0, 05 (Tidak Sig)	0, 273	0, 429	0, 775

Sumber: Data sekunder diolah dengan PLS, (2023)

Kecemasan teknologi memoderasi pengaruh *Perceived Usefulness* dan *Perceived Ease of Use* yang memiliki nilai tidak signifikan Dimana mempunyai pengaruh lemah dalam minat *cloud accounting*. untuk p value (0, 446 & 0, 317 > 0, 05) yang artinya tidak signifikan.

SIMPULAN

Berdasarkan temuan dan diskusi penelitian tentang determinan yang mempengaruhi minat umkm terhadap penerapan *cloud accounting* ada beberapa simpulan yang dapat diambil yaitu hasil penelitian menunjukkan bahwa determinan yang mempengaruhi minat *cloud accounting* adalah pengetahuan akuntansi, *Perceived Usefulness*, dan *Perceived Ease of Use*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecemasan teknologi memoderasi *Perceived Usefulness* dan *Perceived Ease of Use* berdampak negatif terhadap minat *cloud accounting*. Kesimpulannya, ketika seseorang cemas maka pengaruh *Perceived Usefulness* dan *Perceived Ease of Usefulness* akan lebih kecil terhadap minat *cloud accounting* dibandingkan kalau kecemasannya rendah

DAFTAR PUSTAKA

- Alvian, S. (2019). *Analisis Determinan Minat Umkm Dalam Adopsi Aplikasi Si Apik Sebagai Sistem Pencatatan Akuntansi Berbasis Teknolog.*
- Andriani, A. (2013) . *Pemanfaatan Cloud Computing Dalam Pengembangan Bisnis.*
- Astiyah, A. , & Budiantara, M. (2023) . Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pelaku Umkm Untuk Menggunakan Aplikasi Akuntansi Berbasis Seluler Di Dusun Bugel Sampang Kabupaten Cilacap. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 28 (1) , 76–86. <https://doi.org/10.23960/Jak.V28i1.792>
- Cahyani. (2021) . Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Studi Kasus Pada Paguyuban Keramik Dinoyo Malang) . *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Feb.*
- Davis F. (1989) . *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, And User Acceptance Of Information Technology.*
- Dimitriu, & Matei. (2015) . *Cloud accounting.* 8.
- Dwi, O. :, Prodi, L. , Universitas, A. , & Yogyakarta, N. (2015) . *The Effect Of Accounting Knowledge, Business Experience, And Work Motivation In Perception Of The Use Of Accounting Information Business At Umkm In Boyolali.*
- Fitriyah. (2016) . *Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi.*
- Hermanto, S. B. , & Patmawati, P. (2017) . Determinan Penggunaan Aktual Perangkat Lunak Akuntansi Pendekatan *Technology Acceptance Model.* *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 19 (2) . <https://doi.org/10.9744/Jak.19.2.67-81>
- Hoque & Sorwar. (2017) . *Pengaruh Kecemasan Teknologi Terhadap Behavioral Intention.*
- Hudha. (2017) . *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi .*
- Kiryanto, Dkk. (2001) . “Pengaruh Persepsi Manajer Atas Informasi Akuntansi Keuangan Terhadap Keberhasilan Perusahaan Kecil. ”. *Jurnal Riset Akuntansi*, 4, 2.
- Mahersani. (N. D.) . *Persepsi Pengguna Aplikasi Pencatatan Keuangan Berbasis Android Pada Umkm Di Kota Tegal.*
- Mahrus, Dkk. (2020) . *Persepsi Pelaku Umkm Terhadap Penggunaan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android.* 2, 131141.
- Nengsih, T. A. , Orinaldi, M. , & Nurwahid, Y. (2022) . Kesenjangan Umkm Pada Pengelolaan Keuangan: Studi Di Kota Jambi. *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 13 (2) , 78. <https://doi.org/10.33087/Eksis.V13i2.299>

- Nikmah, S. M. P. P. , & M. M. H. (2014) . *Model Penerimaan Software Akuntansi Pada Industri Keuangan Di Kota Bengkulu*.
- Nurhasanah, S. , S. B. W. , & S. B. (2023) . Penerapan Aplikasi Akuntansi Ukm Pada Perusahaan/Umkm. *Jurnal Ilmu Siber (Jis)* , 29–35.
- Nursyamsu, U. , Munandar, A. , Akuntansi, D. M. , Ekonomi, F. , Bisnis, D. , & Unggul, U. E. (2022) . Pengaruh Penggunaan *Cloud accounting* Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pt. X (Perusahaan Properti) . *Jurnal Sekretari* |, 9 (1) .
- Piyush, & Modi. (2018) . *Designing A Hybrid Cloud For A Supply Chain Network Of Industry 4. 0: A Theoretical Framework*.
- Putu, G. , Permana, L. , Kadek, G. , & Dwiyantri, A. (2023) . Menakar Adopsi Cloud-Based Accounting Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Dengan Computer Self-Efficacy, Computer Anxiety Dan Perceived Enjoyment Sebagai Faktor Determinan. In *Jurnal Riset Akuntansi Politala* (Vol. 6, Issue 1) . [Http://Jra.Politala.Ac.Id/Index.Php/Jra/Index](http://Jra.Politala.Ac.Id/Index.Php/Jra/Index)
- Rahman, & Dkk. (2017) . *Manfaat Software Akuntansi*.
- Rumetna, M. S. , Sembiring, I. , Kristen, U. , & Wacana, S. (N. D.) . *Pemanfaatan Cloud Computing Bagi Usaha Kecil Menengah (Ukm)* .
- Sari, S. (2013) . *Pengetahuan Pelaku Usaha Dalam Hal Akuntansi*.
- Supriono. (N. D.) . *Politeknik Sawunggalih Aji-Purworejo*.
- Susliyanti, E. D. (2015) . Analysis *Technology Acceptance Model (Tam)* Terhadap Acceptance Of Perangkat Lunak Akuntansi (Aop) Menyongsong Asean Economic Community (Aec) 2015. In *Wahana* (Vol. 18, Issue 1) . [Www. Asean. Org](http://www.Asean.Org)